

**PENGARUH PRODUK GADAI EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM BERTRANSAKSI DI PT. BANK SYARIAH
MANDIRI KANTOR FUNGSIONAL OPRASIONAL(KFO) POS
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :
Tri Wahyuni
(083123027)

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2016**

**PENGARUH PRODUK GADAI EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM BERTRANSAKSI DI PT. BANK SYARIAH
MANDIRI KANTOR FUNGSIONAL OPRASIONAL(KFO) POS
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Tri Wahyuni
(083123027)

Disetujui Pembimbing



Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

**PENGARUH PRODUK GADAI EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM BERTRANSAKSI DI PT. BANK SYARIAH
MANDIRI KANTOR FUNGSIONAL OPRASIONAL(KFO) POS
BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diujikan dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat
Tanggal: 14 oktober 2016

Tim Penguji

Ketua

Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005

Sekretaris

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 004

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

2. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

S. Ag., MM
NIP. 19710101 200212 1 003

MOTTO

تَهُرَاؤْتَمِنَ الَّذِي فَلْيُؤَدِّبَعْضًا بَعْضَكُمْ أَمِّنَ فَإِن مَّقْبُوضَةً فَرِهَنَ كَاتِبَاتِجِدُواوَلَمْ سَفَرِ عَلِي كُنْتُمْ وَإِن ﴿١﴾
عَلِيمٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ قَلْبُهُ رَاءِ ائْتُمْ فَإِنَّهُ رِيكَةً تُمْهَا وَمِن الشَّهَدَةِ تَكْتُمُواوَلَا رَبَّهُ وَاللَّهُ وَلِيَّتِي أَمَدَ ﴿٢﴾

Artinya: " Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

IAIN JEMBER

¹Depag RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung : Jabal, 2010), 61

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suparman dan Ibu Busiyah yang tak pernah lelah dan bosan untuk terus mendoakan dan memberikan semangat untuk kesuksesan anaknya.
2. Untuk kakakku Ahmad Muhroji dan Eni Hidayah yang selalu memberikan semangat agar tak putus asa dalam meraih impian.
3. Dosen pembimbing Khamdan Rifa'i yang telah membimbing dan memberi semangat.
4. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
5. Teman-teman di IAIN Jember khususnya teman kelas T1 Perbankan Syariah 2012 yang senasib dan seperjuangan dan terima kasih atas canda tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga hari-hari semasa kuliah berarti.
6. Teman-teman di kontrakan Sebeh Alaye khususnya: Qurratul Jannah (Klepon), Ach. Homaidi (LC), Nuqti Nuril Khovi (Bantal).
7. Almamater Tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Jember

IAIN JEMBER

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.EI selaku Wakil Dekan1 FakultasEkonomidanBisnis Islam.
4. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S. Iselaku ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Khamdan Rifa'i, S.E., M.S. Iselaku dosen pembimbing skripsi.
7. Bapak Sovi Kurniawan selaku Officer Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Banyuwangi yang turut membantu proses penulisan skripsi dalam melaksanakan penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 23 September 2016

Penulis

ABSTRAK

Tri Wahyuni, 2016
:PengaruhProdukGadaiEmasTerhadapMinatNasabahDalamBertransaksi di PT.
Bank SyariahMandiri KFO PosBanyuwangi .

Seiringdengandenganperkembanganzaman, aktivitasgadaitidakhanyadilakukanolehlembagajaminansepertipegadai(konvensi onal), namundenganperkembanganperbankansyariah yang sangatpesatmampumenyaingiperbankankonvensional.

Praktekgadaidalamperbankansyariahdisebutdengannya. AdapunProdukGadai yang diterbitkanolehPT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi, seperti gadai emas Syariah. hal ini salah satunya dikarenakan bahwa emas adalah asset yang paling mudah dicairkan dibandingkan dengan yang lain sehingga menekan terjadinya wanprestasi oleh nasabah. Menurut fatwa DSN MUI Nomor 26/DSN-MUI/III/2002 salah satu bentuk jasa pelayanan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah Rahn Emas, yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang. Dalam upaya menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi, Bank melakukan berbagai strategi. Hal itu di karenakan minat nasabah sangat berperan penting sekali bagi bank tersebut untuk keberlangsungan operasionalnya. Hadirnya PT. Bank Syariah Mandiri di daerah-daerah dengan berbagai macam layanan dan produknya terutama gadai emas di harapkan mampu mengatasi perekonomian masyarakat kecil agar menjadi masyarakat mandiri, serta menarik minat masyarakat agar melakukan transaksi gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: a) bagaimanakah pengaruh produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi di PT. Bank Syariah Mandiri KFO pos banyuwangi?, b) seberapa besar pengaruh produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam Bertransaksi di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi?

Tujuanpenelitianinidilakukanuntukmengetahupengaruhprodukgadaiemas syariahterhadapminatnasabahDalamBertransaksi di PT. Bank SyariahMandiri KFO

PosBanyuwangidanuntukmengetahuseberapabesarPengaruhProdukGadaiEmasSy ariahTerhadapMinatNasabahDalamBertransaksi di PT. BankSyariahMandiri KFO PosBanyuwangi.

Penelitianinimenggunakanmetodependekatankuantitatifdenganjenispenelitian *anfield research*. Adapun teknikanalisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam analisis regresi linier sederhana, ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu: Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji t. Namun sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu data harus memenuhi Uji Asumsi Klasik.

Hasildaripenelitianinimenunjukkanbahwaprodukgadaiemasberpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi PT Bank SyariahMandiri KFO

PosBanyuwangimeskipun dengantingkatpengaruh
sangatkecil yaituhanyasebesar 1,1 %.

yang

Kata Kunci :Gadai (*Rahn*),MinatNasabah.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Asumsi Penelitian	9
H. Hipotesis Penelitian	9
I. Metode Penelitian	10
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	10
2. Penentuan Populasi dan Sampel	11
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	13
4. Analisis Data.....	17
J. Sistematika Penulisan	27
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Kepustakaan.....	29
1. Penelitian Terdahulu	29

2. KajianTeori	31
a. Gadai Syariah	31
b. Gadai Emas Syariah	32
c. Landasan Hukum Gadai Syariah.....	33
d. Syarat dan Rukun Gadai.....	35
e. Akad Gadai Syariah	40
f. Status dan Kriteria Barang Gadai	41
g. Hak dan Kewajiban Penerima dan Pemberi Gadai Syariah ...	42
h. Minat Nasabah	43

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GambaranObjekPenelitian.....	48
1. Lokasi PT. Bank SyariahMandiri KFO Pos Banyuwangi	48
2. Sejarah PT. Bank SyariahMandiri	48
3. VisidanMisi Perusahaan	49
4. Produk-produk PT. Bank SyariahMandiri	50
5. SrukturOrganisasi Bank SyariahMandiriBanyuwangi.....	54
6. Prosedur layanan PT. Bank Syariah Mandiri Pos Banyuwangi..	54
B. Penyajian Data	54
1. Uji validitas data	55
2. Uji Reliabilitas data	56
C. AnalisisdanPengujianHipotesis	57
1. Uji Normalitas data	58
2. Uji heteroskedastisitas	59
3. Uji hipotesis	60
D. Pembahasan	63
1. Analisis dan InterpretasiPengaruhGadai Emas Terhadap Minat Nasabah	63
2. Analisis BesarPengaruhProdukGadaiEmasTerhadap MinatNasabah	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
--------------------	----

B. Saran-Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Pernyataan Keaslian Tulisan	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. TabelMatrik	
2. Tabelskorpenilaianjawaban	
3. Uji validitas variable X	
4. Uji validitas variable Y	
5. Uji reliable X	
6. Uji reliable Y	
7. T-tabel	
8. Jurnal penelitian	
9. Surat keterangan izin penelti dari IAIN Jember	
10. Surat keterangan selesai penelti dari PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi	
11. keaslian	
12. Biodata penulis	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

NO	Uraian	Halaman
3.1.	Hasilujivaliditas.....	56
3.2.	Hasilujireliabilitas	58
3.5.	Persamaan tabel regresi sederhana	61
3.6.	Uji Koefisien Determinasi.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang senantiasa berubah maka perbankan syariah Indonesia yang berada dalam tahap awal pertumbuhan, masih memiliki kesempatan dalam melakukan tindakan dalam rangka mewujudkan perbankan syariah yang sehat. Sehubungan dengan upaya pengembangan perbankan syariah, pemerintah telah mengundangkan UU No 10 tahun 1998. UU ini secara substansial mengatur tentang *dual Banking system* dalam pengembangan perbankan di Indonesia. Pengaturan tersebut telah memberikan kedudukan hukum perbankan syariah sebagai subsistem dalam system hukum perbankan nasional.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, aktivitas gadai tidak hanya dilakukan oleh lembaga jaminan seperti pegadaian (konvensional), namun dengan perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat mampu menyaingi perbankan konvensional. Praktek gadai dalam perbankan syariah disebut dengan *rahn*.

Perbankan Syariah memiliki produk yang berbeda dengan produk perbankan konvensional, baik secara prinsip mendasar, transaksi atau akad yang digunakan, maupun produk pendanaan, pembiayaan dan jasa. Gadai atau *Rahn* merupakan kegiatan jasa dari salah satu produk yang dikeluarkan oleh

¹ Jundiani, *Pengaturan Hukum perbankan syariah Di Indonesia* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 55

bank Syariah dimana kegiatannya merupakan kegiatan yang menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai yang ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.²

Penggunaan sistem gadai syariah ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan berbagai konsep perekonomian berbasis Islam. Beberapa bank syariah yang membuka layanan gadai emas sebagai layanan alternatif mereka adalah Bank Syariah Mandiri. PT. Bank Syariah Mandiri sudah memiliki banyak kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tahun 2008 PT. Bank Syariah Mandiri mendapatkan penghargaan sebagai bank umum syariah terbaik di tahun 2008 versi majalah *Investor* dan hal tersebut mengalahkan dua kompetitornya yaitu Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah.³

Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki PT. Bank Syariah Mandiri yang tinggi. Sebelum perumpegadaian membuka unit gadai syariah, pelayanan jasa gadai syariah telah dimulai oleh PT. Bank Syariah Mandiri dengan meluncurkan produk gadai yang disebut gadai emas di tahun 2001. Contoh perkembangan *rahn* bisa dilihat dari tahun 2012-2013 di bawah ini.

² Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2012), 128

³ www.SyariahMandiri.co.id

Tabel. 1.1

Perkembangan Pertumbuhan *rahn* di PT. Bank Syariah Mandiri⁴

Tahun	2012	2013	Pertumbuhan	
			Nominal	Prosentase
Pembiayaan	1,05	1.23	181	17
FBI	156	215	59	37,8
Outlet	353	393	40	40

Sumber: Hasil Penelitian, 2015 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan pertumbuhan *rahn* PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2013 di atas adalah pembiayaan gadaai emas Bank Syariah Mandiri mengalami pertumbuhan sebesar 17% atau Rp181 miliar, dari Rp1,05 triliun menjadi Rp1,23 triliun. Pertumbuhan debit tersebut diikuti dengan peningkatan FBI (*fee based income*) gadaai sebesar 37,8% atau Rp59 miliar dari Rp156 miliar menjadi Rp215 miliar per Desember 2013. Sampai dengan Desember 2013, untuk total outlet gadaai emas Bank Syariah Mandiri berjumlah 393 outlet, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 353 outlet di akhir tahun 2012. Hal itu juga menunjukkan bahwa *rahn officer* di PT. Bank Syariah Mandiri sampai saat ini juga sudah cukup banyak sehingga PT. Bank Syariah Mandiri cukup menjadi sampel bagi bank syariah yang lain.

Adapun Produk Gadai yang diterbitkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri seperti gadai emas Syariah. hal ini salah satunya dikarenakan bahwa emas adalah asset yang paling mudah dicairkan dibandingkan dengan yang lain

⁴www.SyariahMandiri.co.id

sehingga menekan terjadinya wanprestasi oleh nasabah. Menurut fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI Nomor 26/DSN-MUI/III/2002 salah satu bentuk jasa pelayanan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah Rahn Emas, yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang.

Dalam upaya menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi, Bank melakukan berbagai strategi. Hal itu di karenakan minat nasabah sangat berperan penting sekali bagi bank tersebut untuk keberlangsungan operasionalnya. Hadirnya PT. Bank Syariah Mandiri di daerah-daerah dengan berbagai macam layanan dan produknya terutama gadai emas diharapkan mampu mengatasi perekonomian masyarakat kecil agar menjadi masyarakat mandiri, serta menarik minat masyarakat agar melakukan transaksi gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri.

Oleh karenanya PT. Bank Syariah Mandiri harus mampu membuat suatu kebijakan yang mana kebijakan-kebijakan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat khususnya para pengusaha kecil dan menengah. Hal tersebut yang mengharuskan setiap PT. Bank Syariah Mandiri paham betul kondisi di lapangan baik dengan mengamati perilaku maupun minat nasabah terhadap produk Gadai emas.⁵

Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang pengaruh produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi, karena mayoritas masyarakat menggunakan perhiasan, seperti yang telah kita ketahui bahwa kebanyakan masyarakat cara yang

⁵Hasil Observasi, *Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi*, 3 Juni 2016.

digunakan untuk mengumpulkan harta atau hasil jerih payahnya yaitu dengan membeli emas yang dianggap sebagai tabungan. Tidak jarang dengan adanya produk gadai emas maka kebanyakan masyarakat jika membutuhkan dana dengan cepat tanpa menjual perhiasan yaitu dengan cara menggadaikan emasnya di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan pernyataan singkat suatu masalah yang akan diteliti. Perumusan masalah atau pertanyaan penelitian merupakan tahap akhir penemuan setelah peneliti memilih bidang dan pokok masalah yang diteliti.⁶

1. Bagaimanakah Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi di PT.bank syariah mandiri KFO Pos Banyuwangi?
2. Seberapa besar Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

⁶Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta:PT Andi Offset,2010),73.

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 37.

2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang masalah yang diteliti ini, khususnya mengenai produk gadai emas, agar dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah Mandiri

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan suatu masukan dan yang membangun, juga sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan produk gadai emas di PT. Bank syariah mandiriKFO Pos Banyuwangi.

b. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menambah pengetahuan tentang produk gadai emas.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperdalam pengetahuan di bidang perbankan dan dapat menjadi peneliti yang ilmiah yang memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di fakultas ekonomi bisnis islam.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Adapun ruang lingkup penelitian adalah:

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁸

Pada penelitian ini macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independent

Dalam penelitian ini variabel bebas yang di gunakan adalah:

Produk gadai emas (X)

b. Variabel dependen

Dalam penelitian ini variabel terikat yang di gunakan adalah:

Minat nasabah (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah mengetahui variabel yang ada di penelitian ini, dilanjutkan dengan mengemukakan indikator dari variabel yang akan diteliti. Indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Produk Gadai Emas.

- 1) Gadai emas syariah
- 2) Hukum gadai syariah
- 3) Syarat dan rukun gadai syariah
- 4) Akad dalam gadai syariah

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

5) Status dan kriteria barang gadai syariah

b. Minat nasabah.

- 1) Motivasi
- 2) Persepsi
- 3) Sikap

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dan dapat mempengaruhi atau merubah sesuatu atau seseorang.⁹

2. Produk

Produk adalah sesuatu yang di tawarkan pada pasar baik produk nyata ataupun produk tidak nyata (jasa) sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan pasar.¹⁰

3. Gadai Emas

Gadai adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga berupa emas, dari nasabah (*ar-raahin*) kepada bank (*al-murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip *ar-rahn* yaitu sebagai jaminan (*al-marhun*) atas peminjaman atau utang (*al-marhin bih*) yang diberikan kepada nasabah atau peminjam tersebut. Gadai emas merupakan akad menyerahkan barang, yaitu berupa emas sebagai jaminan kebendaan atas utang atau pinjaman yang di berikan oleh bank kepada nasabah.

⁹Widyatama, *Pengantar Periklanan (Yogyakarta : Banua Pustaka Indonesia, 2015)*

¹⁰Fajar laksana, *Manajemen Pemasaran* , 90.

4. Minat

Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹¹

5. Nasabah

Nasabah adalah Pihak yang menggunakan jasa bank atau orang (badan) yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada Bank.¹²

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹³ Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpihak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian. Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa produk gadai emas Berpengaruh Terhadap minat nasabah.

H. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis terdiri dari dua macam :

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif. Disingkat dengan Hal yaitu: hipotesis yang di dalamnya berisi ide-ide atau tanggapan mengenai langkah-langkah yang kemudian mungkin bermanfaat untuk di lakukan. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

¹¹Tatik Suryani, *perilaku kosumen: Implikasi pada strategi pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 170.

¹²Undang-Undang R.I nomor 6 tahun 2009 tentang bank Indonesia (Bandung: Citra Umbara, 2013), 142.

¹³Tim Penyusun, *Penulisan Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2013), 39.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 yaitu: hipotesis yang memberikan jawaban yang tepat mengenai persoalan penelitian dan memutuskan langkah yang akan menguji kebenaran tanggapan itu. Hipotesis ini sering juga di sebut hipotesis statistik. Yaitu di uji dengan perhitungan statistik.

Oleh karena itu, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian. Maka dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. H_a : Diduga ada pengaruh produk gadai emas terhadap minat nasabah.
- b. H_0 : Diduga tidak ada pengaruh produk gadai emas terhadap minat nasabah.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan disini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non-eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.¹⁴

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 64.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan statistik deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif melalui perhitungan ilmiah yang bersal dari sampel-sampel yang dimintai menjawab atas sejumlah pernyataan tentang *survey* untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Berdasarkan tingkat kealamiahannya termasuk metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim di pakai. Populasi di artikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya luas maka, penelitian harus mengambil sampel dari populasi yang telah di definisikan.

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian di berlakukan. populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau

apa saja yang akan di jadikan sumber informasi. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari popuasi ini. Menentukan populasi, tidak dapat dilewatkan dalam proses penelitian, sebab kesimpulan yang di ambil dari hasil penelitian akan di berlakukan dalam populasi ini.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan produk gadai emas di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian populasi bagian dari populasi yang akan di teliti secara mendalam. Sampel di ambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi.Saran utama sampel ialah harus mewakili populasi.Oleh karena itu semua ciri – ciri populasi harus di wakili dalam sampel.¹⁵

Sumber untuk pengambil sampel dalam penelitian ini nasabah, dan teknik sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

¹⁵ Ibid.,257-258

Rumus Slovin $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan.¹⁶

$$\begin{aligned} n &= \frac{578}{1+578(10\%)^2} \\ &= \frac{578}{1+578(0,01)} \\ &= \frac{578}{6,78} \\ &= 85, 25/85 \text{ nasabah} \end{aligned}$$

Jadi melalui rumus diatas dapat ditentukan responden yang akan dijadikan sumber data berjumlah 85 nasabah.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap maka digunakan teknik sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷

¹⁶Widayat, *Metode penelitian pemasaran* (Malang: UMM Pers, 2004), 105.

- 1) Pernyataan yang berhubungan dengan produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.
- 2) Pernyataan yang berhubungan dengan minat nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

Dalam penelitian ini, setiap pertanyaan dikembangkan dari indikator dalam kuesioner penelitian. Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁸ Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam penelitian ini maka kriteria yang digunakan untuk penilaian yaitu menggunakan skala likert sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1) Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 ¹⁹ |
| 2) Setuju (S) | diberi skor 4 |
| 3) Ragu (R) | diberi skor 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| 5) Kurang Setuju (KS) | diberi skor 1 |

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 132.

¹⁸Ibid., 93.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 94.

makna dalam suatu data tertentu. Artinya pertanyaan datang dari pihak peneliti dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah peneliti mencari data atau dokumen mengenai hal-hal. Data yang diperoleh dari metode ini adalah jumlah nasabah, sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi, struktur organisasi lembaga, visi dan misi lembaga, produk PT. Bank Syariah Mandiri KFO pos Banyuwangi serta tujuan dan fungsi lembaga.

d. Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya

²⁰Ibid, 240.

adalah pengamatan secara langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar, rekaman suara.

Lokasi penelitian bertempat di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi yang beralamat di JL.Diponegoro No.1 Banyuwangi. Alasan peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi adalah karena posisi gedung yang sangat strategis.Selain itu karena peneliti sebelumnya melaksanakan Praktikum Praktik Lapangan (PPL) 2 di PT. Bank Syariah Mandiri,sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

e. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah nasabah PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

f. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.²¹Data dalam penelitian ini menggunakan:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil *interview* kepada responden yang dijadikan subjek penelitian, yang diperoleh

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu penelekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

dari PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan data primer kepada informan yaitu nasabah PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

2) Data Sekunder, yaitu berupa studi literatur/ kepustakaan/ data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/ instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²² Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap antara lain :

a. Proses *editing*

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya

²²Ibid, 201.

proses editing data yang diamati akan dianalisis secara akurat dan lengkap.

b. *Proses coding*

Proses perubahan data kualitatif menjadi angka dengan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut kategori-kategori yang penting (pemberian kode).

c. *Proses scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

d. *Tabulasi*

Menyajikan data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam table tersebut akan diolah dengan bantuan *software* statistik yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Analisis data kuantitatif adalah suatu analisa yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung (angka). Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

1) Uji Instrument Penelitian

Sebuah instrument atau alat ukur yang baik haruslah memiliki validitas dan reliabilitas yang juga sama baiknya. Sebelum dilakukan

analisis statistik, butir-butir pertanyaan, pernyataan mutlak perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²³

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

Y : Jumlah skor total seluruh item

X : Jumlah skor tiap item

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, dan untuk menentukan r hitung dibantu dengan program *SPSS Versi 19 for windows* yang dinyatakan dengan nilai *corrected item total correlation*, butir-butir pertanyaan maupun pernyataan dinyatakan

²³Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) 52.

valid atau sah bila nilai korelasinya di atas 0,2 dan kurang dari 0,05.²⁴

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji realibilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *cronbach's alpha*.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data yang bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{krs}{1+(k-1)r}$$

²⁴Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 62.

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

r = mean korelasi item

k = jumlah variabel

s = standar deviasi

1 = bilangan konstan

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, dengan memperhatikan koefisien *cronbach's alpha*. Alat ukur dinyatakan andal atau reliable bila koefisien *cronbach's alpha* > 0,60.

2) Alat Analisis data kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Adapun metode analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier sederhana, adapun regresi linier sederhana merupakan uji regresi yang mana hanya memiliki satu *independent* dan satu *dependent variable*.²⁵

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, dan heteroskedastisitas. Asumsi klasik tersebut yaitu :

²⁵ Ibid, 94.

1) Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal *probability plot*. Apakah pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.²⁶ Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

kriteria pengujian dalam uji normalitas data yaitu angka signifikansinya (SIG) $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika angka signifikansinya (SIG) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti menguji asumsi klasik normalitas data dengan menggunakan alat bantu *IBM SPSS v.19* dengan melihat grafik histogram (*normalitas probability plot*).

²⁶Hengky latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan aplikasi* (Bandung: Alfabeta 2013), 56-57.

²⁷Singih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013) 36.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap uji asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika varians dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.²⁸

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Yprediksi-Ysesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisis:

- a) Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian

²⁸ Ibid., 66 .

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh untuk satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu qordhul hasan sedangkan variabel terikat yaitu kinerja.

Rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + BX + e$$

Keterangan:

Y : variable dependent (qordhul hasan)

a : konstanta atau intercept

B : koefisien variabel independent

α : variable independent (kinerja)

e : error

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakanlah teknik bantuan SPSS.

c. Uji hipotesis

1) Uji T

Uji individual (Uji T) yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y (Variabel Terikat). Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh independen (X) secara parsial terhadap faktor dependen (Y).

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi hipotesis

1) $H_a : b = 0$, artinya dalam notasi, hipotesis H_a adalah “gadai emas berpengaruh terhadap minat nasabah”.

2) $H_0 : b = \neq$. Artinya, dalam notasi, hipotesis H_0 adalah “gadai emas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah”

b. Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$) dari T hitung dan T tabel.

c. Menentukan T hitung

d. Menentukan T tabel (diambil dari hasil tabel distribusi pada $\alpha = 5\%$)

e. Membuat kesimpulan

1) Bila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independent (X) = gadai emas secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) = minat nasabah.

2) Bila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independent (X) = gadai emas secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen (Y) = minat nasabah.

2) Uji Koefisiensi Determinasi R^2

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. nilai koefisiensi determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar koefisiensi determinan, maka semakin baik kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinan (r^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar

terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (r^2) dalam regresi sederhana dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = koefisiensi determinasi

r = koefisien korelasi

3) Penetapan tingkat signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (=5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan di anggap cukup tepat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.²⁹

J. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikir yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian.

²⁹Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: ghalia Indonesia, 1990), 460.

BAB II yaitu kajian kepustakaan, yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III yaitu penyajian data dan analisis, yang memuat didalamnya gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan

BAB IV yaitu penutup atau kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir : Daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Bagian ini adalah untuk melihat sejauh mana orientasi dan posisi penelitian yang hendak di lakukan. Berikut akan di paparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak di lakukan. Kemudian akan di uraikan secara singkat penelitian yang telah di publikasikan.

NO	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Nindia Hikmatul Maula, 2015 <i>“Sistem Pembiayaan Akad Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Pt Unit Pegadaiaan Syariah Pasar Tanjung Jember”¹</i>	Persamaan dari penelitian yang pertama dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu gadai emas.	perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu dari metode yang di gunakan, penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan penelitian yang akan di lakukan menggunakan kuantitatif.

¹Nindia Hikmatul Maula, 2015.*Sistem Pembiayaan Akad Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di PT Unit Pegadaiaan Syariah Pasar Tanjung Jember*(Jember: STAIN,2015)

2	<p>Briliana Kharisma M. 2014 <i>"Pelaksanaan Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Jember"</i>²</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada variabel independen yaitu gadai emas dan pada obyek yang akan di teliti yaitu bank syariah mandiri.</p>	<p>perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada metode yang di gunakan, penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan penelitian yang akan di lakukan menggunakan kuantitatif.</p>
3	<p>Aang Gunaifi. 2009 <i>"Pengaruh Label Halal Terhadap Minat Konsumen di PT. Salsa Bela Jember Tahun 2009"</i>³</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada variabel dependen yaitu minat dan metode yang di gunakan menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada analisis data yang di gunakan, penelitian ini menggunakan analisis data product moment</p>

²Briliana Kharisma M. *Pelaksanaan Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri CabangJember*(Jember STAIN Jember, 2014)

³Aang Gunaifi. *Pengaruh Label Halal Terhadap Minat Konsumen di PT. Salsa Bela Jember Tahun 2009*(Jember: STAIN Jember,2009)

			<p>angka kasar</p> <p>sedangkan penelitian yang akan di lakukan menggunakan analisis regresi sederhana.</p>
--	--	--	---

2. Kajian Teori

a. Gadai Syariah

Perkembangan produk-produk berbasis syariah semakin marak di Indonesia, tidak terkecuali pegadaian, pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik, seperti seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas yang di perdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa.⁴

Pengertian gadai secara bahasa adalah tetap, kekal dan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang di terimanya. Barang yang di tahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat di jelaskan gadai adalah suatu jaminan.⁵

⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 355.

⁵Muhammad syafe'i antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 128

b. Gadai emas syariah

Gadai emas adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga berupa emas, dari nasabah (*ar-raahin*) kepada bank (*al-murtahin*) untuk di kelola dengan prinsip *ar-rahn* yaitu sebagai jaminan (*al-marhun*) atas peminjaman utang (*al-marhun bih*) yang di berikan kepada nasabah atau peminjam tersebut. Gadai emas syariah merupakan akad menyerahkan barang, yaitu berupa emas sebagai jaminan kebendaan atas utang atau pinjaman yang di berikan oleh bank kepada nasabah. Gadai emas syariah di indonesia di selenggarakan oleh perum pegadaiaan syariah dan bank umum syariah atau unit usaha syariah.

Gadai emas di perbankan syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk lantakan ataupun perhiasan sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dari pihak nasabah dalam mendapatkan dana pinjaman tanpa prosedur yang panjang dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya, aman dari pihak bank karena bank memiliki barang jaminan yaitu emas yang bernilai tinggi dan relatif stabil bahkan nilainya cenderung bertambah. Mudah berarti pihak nasabah dapat kembali memiliki emas yang digadaikannya dengan mengembalikan sejumlah uang pinjaman dari bank, sedangkan mudah dari pihak bank yaitu ketika nasabah tidak mampu mengembalikan pinjamannya (utang) maka bank dengan mudah

dapat menjualnya dengan harga yang bersaing karena nilai emas yang stabil bahkan bertambah.

Prinsip yang digunakan dalam gadai emas syariah baik di bank syariah ataupun di pegadaian syariah tidak berbeda dengan prinsip gadai pada umumnya. Mulai dari persyaratan, biaya ongkos administrasi, biaya pemeliharaan atau penyimpanan, hingga mekanisme penjualan barang gadai ketika pihak yang menggadaikan tidak dapat melunasi hutangnya.

Gadai emas memiliki keistimewaan tersendiri di bandingkan dengan barang gadai lainnya. Emas merupakan logam mulia yang bernilai tinggi dan harganya relatif stabil bahkan selalu menunjukkan tren yang positif setiap tahunnya. Emas juga merupakan barang atau harta yang dapat dengan mudah dimiliki oleh setiap orang khususnya emas dalam bentuk perhiasan. Ketika seseorang membutuhkan uang tunai, maka ia dapat dengan mudah menggadaikan perhiasannya kepada pegadaian atau bank syariah. Setelah ia dapat melunasi hutangnya, ia dapat memiliki kembali perhiasannya. Artinya seseorang dapat dengan mudah mendapatkan uang tunai tanpa harus menjual emas atau perhiasan yang dimilikinya.

c. Landasan Hukum Gadai Syariah

Sebagaimana halnya insitusi yang berlabel syariah, landasan konsep pegadaian syariah juga mengacu pada syariat islam yang bersumber dari alquran dan hadits nabi muhammad saw. Adapun landasan yang dipakai adalah sebagai berikut:

1) Alquran al-baqarah ayat 283⁶

ذِي فَلْيُؤَدِّبَعْضًا بِبَعْضِكُمْ أَمِّنَ فَإِنْ مَقْبُوضَةٌ فَرِهَنْ كَاتِبَاتٍ تَجِدُوا أَوْلَمَ سَفَرٍ عَلَى كُنْتُمْ وَإِنْ
 اللَّهُ قَلْبُهُ دَاءٌ أَيْمٌ فَإِنَّهُ دَرَيْكُمْ مَهَا وَمَنْ الشَّهَدَةَ تَكْتُمُوا أَوْلَا رَبَّهُ اللَّهُ وَلِيَتَّقِ أَمْنَتَهُ دَأْوْتُمْ أَل

عَلَيْمٌ تَعْمَلُونَ يَمَاو

*Artinya:” Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*⁷

Ayat alquran di atas adalah petunjuk untuk menerapkan prinsip kehati-hatian bila seseorang hendak melakukan transaksi hutang piutang yang memakai jangka waktu dengan orang lain dengan cara menjaminkan sebuah barang kepada orang yang berpiutang.

2) Ijma' ulama

Jumhur ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal yang dimaksud berdasarkan pada kisah nabi muhammad saw yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh nabi muhammad saw. Tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya

⁶Rahmat syafii, *fiqih muamalah*, (bandung: pustaka setia, 2001), 161.

⁷Depag RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung : Jabal, 2010), 61.

bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang yahudi bahwa hal itu tidak lebih sebagai sikap nabi muhammad saw. Yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh nabi muhammad saw kepada mereka.

3) Fatwa dewan syariah nasional

Fatwa dewan syariah Majelis Ulama Indonesia(DSN-MUI) menjadi salah satu rujukan yang berkenaan dengan gadai syariah, diantaranya dikemukakan sebagai berikut:⁸

- a) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No 25/DSN/MUI/III/2002, tentang rahn.
- b) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No 26/DSN/MUI/III/2002, tentang rahn emas.
- c) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No 19/DSN/MUI/III/2001, tentang al- qardh.
- d) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No 9/DSN/MUI/III/2000, tentang pembiayaan ijarah.

d. Syarat dan Rukun Gadai

1) Rukun gadai

⁸Perpustakaan nasional katalog dalam terbitan, *himpunan undang-undang dan peraturan pemerintah tentang ekonomi syariah* (yogyakarta: pustaka zeedny, 2009), 8.

Pembicaraan mengenai rukun-rukun gadai meliputi orang yang menggadaikan (*ar rahin*) barang yang digadaikan (*al marhun*) orang yang menerima gadai (*murtahin*).⁹

a) *Ar-rahin* (yang menggadaikan)

Orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang akan digadaikan.

b) *Al-murtahin* (yang menerima gadai)

Orang, bank, atau lembaga yang dipercaya oleh rahin untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang.

c) *Al-marhun* (barang yang digadaikan)

Barang yang digunakan rahin untuk mendapatkan uang.

d) *Al- marhun bih* (utang)

Sejumlah dana yang diberikan murtahin kepada rahin atas dasar besarnya taksiran marhun.

e) *Shigat*(ijab dan qabul)

Kesepakatan antara rahin dan murtahin dalam melakukan transaksi gadai.¹⁰

2) Syarat Gadai

a) *Rahin dan murtahin*

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian gadai yaitu rahin dan murtahin harus mengikuti syarat-syarat berikut.yaitu: berakal sehat,

⁹Ibnu rusyid, *bidayatul mujtahid* (semarang: cv. Asy-syifa', 1990), 304.

¹⁰Edukasi profesional syariah, *cara mudah memahami akad-akad syariah* (jakarta: renaisan, 2005, 92.

kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi pemilikan.

b) *Shigat*

Shigat tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan juga dengan suatu waktu di masa depan. Seperti halnya akad jual beli. Maka tidak boleh di ikat dengan syarat tertentu atau dengan suatu waktu dimasa depan.

c) *Marhunbih*

- 1) Harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya.
- 2) Memungkinkan pemanfaatan. bila sesuatu menjadi hutang tidak bisa dimanfaatkan maka tidak sah.
- 3) Harus dikuantifikasi atau dapat di hitung jumlahnya. Bila tidak dapat diukur atau tidak dikualifikasi maka tidak sah.¹¹

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam gadai emas syariah baik di bank syariah maupun di lembaga yang menawarkan produk gadai emas syariah. Hal yang di maksud adalah biaya administrasi dan biaya pemeliharaan:

1) Biaya damministrasi

Biaya administrasi adalah ongkos atau pengorbanan materi yang di dikeluarkan oleh bank dalam hak pelaksanaan akad gadai dengan penggadai. Para ulama sepakat bahwa segala biaya yang

¹¹Heri sudarsono, *bannk dan lembaga keuangan syariah deskripsi dan ilustrasi*(yogyakarta: ekonesia, 2008), 168.

bersumber dari barang yang di gadaikan adalah menjadi tanggungan penggadai. Oleh karena itu, biaya administrasi gadai di bebaskan kepada penggadai. Kerana biaya administrasi merupakan ongkos yang di keluarkan bank, maka pihak bank yang lebih mengetahui dalam menghitung rincian biaya administrasi. Setelah bank menghitung total biaya administrasi, kemudian nasabah atau penggadai mengganti biaya administrasi tersebut. Namun, tidak banyak atau bahkan sangat jarang nasabah yang mengetahui rincian biaya administrasi tersebut. Bank hanya menginformasikan total biaya administrasi yang harus di tanggung oleh nasabah atau penggadai tanpa menyebutkan rinciannya. Keterbukaan dalam menginformasikan rincian biaya administrasi tersebut sangat penting dalam rangka keterbukaan yang kaitannya dengan ridha bi ridha, karena biaya administrasi tersebut di bebaskan kepana nasabah atau pennadai. Dewan Syariah Nasional dalam fatwa No.26/DSN-MUI/III/2002 menyebutkan bahwa biaya atau ongkos yang di tanggung oleh penggadai besarnya di dasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata di perlukan. Artinya, penggadai harus mengetahui besar rincian dan pengeluaran apa saja yang di keluarkan oleh bank untuk melaksanakan akad dagai, seperti biaya materai, jasa penaksiran, formulir akad, foto copy, print out, dan lain-lain. Hal tersebut di atas yang juga menyebabkan biaya administrasi harus di bayar di depan.

Intinya adalah pihak bank tidak diperbolehkan untuk mengambil keuntungan dari akad gadai syariah. Karena pada dasarnya akad gadai adalah transaksi pinjam-meminjam (*qardh*) karena sifatnya adalah tabarru'. Sesuai dengan hadist tentang pinjaman (*qardh*) berikut: Rasul bersabda “

كُلُّ قَرْضٍ جَرٌّ مَنْفَعَتَيْنِ فَهُوَ وَجُورٌ مِنْ وَجْهِ الرَّبِّ

Artinya: setiap pinjaman yang menaarik suatu manfaat maka itu termasuk salah satu bentuk riba,)

2) Biaya pemeliharaan

Biaya pemeliharaan atau penyimpanan merupakan biaya yang di butuhkan untuk merawat barang gadaian selama jangka waktu pada akad gadai. Sesuai dengan pendapat para jumbuh ulama biaya pemeliharaan atau penyimpanan menjadi tanggungan penggadai (*rahin*). Karena pada dasarnya penggadai (*rahin*) masih menjadi pemilik dari barang gadaian tersebut, sehingga dia bertanggung jawab atas seluruh biaya yang di keluarkan dari barang gadai miliknya. Akad yang di gunakan untuk menerapkan biaya pemeliharaan atau penyimpanan adalah akad *ijarah*. Artinya, penggadai (*rahin*) menyewa tempat di bank untuk menyimpan atau menitipkan barang gadainya, kemudian bank menetapkan biaya sewa tempat. Dalam pengertian lainnya, penggadai (*rahin*) menggunakan jasa bank untuk menyimpan atau memelihara barang gadainya hingga jangka waktu gadai berakhir. Biaya pemeliharaan

atau penyimpanan ataupun biaya sewa tersebut di pebolehkan oleh para ulama'dengan merujuk kepada di perbolehkannya akad ijarah, biaya pemeliharaan/ penyimpanan/ sewa dapat berupa biaya sewa tempat SDB (*Save Deposit Box*), biaya pemeliharaan, biaya keamanan, dan biaya lainnya yang di perlukan untuk Memelihara atau menyimpan barai gadai tersebut.

Dengan akad ijarah dalam pemeliharaan atau penyimpanan barang gadaian, bank dapat memperoleh pendapatan yang sah dan halal. Bank akan mendapatkan *fee* atau upah atas jasa yang di berikan kepada penggadai. Oleh karena itu, gadai emas syariah sangat bermanfaat bagi penggadai yang membutuhkan dana tunai dengan cepat dan bagi pihak bank yang menyediakan jasa gadai emas syariah karena bank akan mendapatkan pemasukan atau keuntungan dari jasa penitipan barang gadaian dan bukan dari kegiatan gadai itu sendiri.¹²

e. Akad Gadai Syariah

Pada dasarnya pegadaian syariah berjalan atas dua akad transaksi syariah yaitu:

- 1) Akad *Rahn*. *Rahn* yang di maksud adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang di terimanya. Barang yang di tahan tersebut memiliki nilai ekonomi. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat

¹² Fatma Zahara, "*kajian fiqh muamalah tentang gadai emas syariah*", <http://fatimaajja.blogspot.com/2012/06/kajian-fiqh/muamalah-tentang-gadai-emas.html> (12 mei 2016)

mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat di jelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.¹³

Menurut ulama syafi'iyah adalah menjadikan suatu benda sebagai jaminan utang yang dapat dijadikan pembayar ketika berhalangan dalam membayar utang.

- 2) Akad *Ijarah*. Yaitu akad memindahkan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa di ikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini memungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.¹⁴

f. Status dan Kriteria Barang Gadai

1) Status barang gadai

Ulama' fiqh menyatakan bahwa rahn baru di anggap sempurna apabila barang yang di gadaikan itu secara hukum sudah berada di tangan penerima gadai dan utang yang di butuhkan telah di terima oleh pemberi gadai.

Status hukum barang gadai tersebut terbentuk pada saat terjadinya akad atau kontrak utang piutang yang di sertai dengan penyerahan jaminan. Suatu gadai menjadi sah sesudah terjadinya utang.

¹³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), 128.

¹⁴ Andri Soemita, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 387.

2) Kriteria barang gadai

Barang-barang yang dapat digadaikan adalah barang-barang yang memenuhi kategori sebagai berikut.

- a) Barang-barang yang dapat dijual.
- b) Barang gadai harus berupa harta menurut pandangan syara'.
- c) Barang gadai tersebut harus diketahui, tidak boleh menggadaikan sesuatu yang tidak dapat dipastikan ada atau tidaknya.
- d) Barang tersebut merupakan milik pemberi gadai.

g. Hak dan Kewajiban Penerima dan Pemberi gadai syariah

1) Hak penerima gadai

- a. Penerima gadai berhak menjual barang yang digadaikan apabila orang yang mengadaikan tidak melunasi pada jatuh tempo.
- b. Penerima gadai berhak mendapatkan penggantian biaya yang telah di keluarkan untuk menjaga barang gadai.
- c. Selama pinjaman belum dilunasi, maka pihak pemegai gadai berhak menahan barang gadai yang diserahkan oleh pemberi gadai.

2) Kewajiban penerima gadai

- a. Penerima gadai bertanggung jawab atas hilang atau merosotnya barang gadi apabila hal itu di sebabkan oleh kelalaian penerima gadai.
- b. Penerima gadai tidak boleh menggunakan barang gadai untuk kepentingan pribadinya.

- c. Penerima gadai berkewajiban memberitahukan kepada pemberi gadai sebelum di adakan pelelangan barang gadai.

3) Hak pemberi gadai

- a. Pemberi gadai berhak mendapat pengambilan harta benda yang di gadaikan sesudah melunasi pinjaman utangnya.
- b. Pemberi gadai berhak menuntut ganti rugi atau kerusakan dan atau hilangnyaharta benda yang di gadaikan, bila hal itu di sebabkan oleh kelalaian penerima gadai.
- c. Pemberi gadai berhak menerima sisa hasil penjualan harta benda gadai sesudah di kurangi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya.
- d. Pemberi gadai berhak meminta kembali barang gadai bila penerima gadai di ketahui menyalahgunakan barang gadai.

4) Kewajiban pemberi gadai

- a. Pemberi gadai berkewajiban melunasi pinjaman yang telah di terimanya dalam jangka waktu yang telah di tentukanm termasuk biaya-biaya yang di tentukan oleh penerima gadai.
- b. Pemberi gadai berkewajiban merelakan penjualan barang gadainya apabila dalam jangka waktu yang di tentukan, pemberi gadai tidak dapat melunasi uang pinjamannya.

h. Minat Nasabah

Niat untuk membeli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu, serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu. Niat beli

merupakan pernyataan mental konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merek-merek tertentu. Pengetahuan akan niat beli sangat diperlukan para pemasar untuk mengetahui niat konsumen terhadap suatu produk maupun untuk memprediksikan penolakan konsumen dimasa mendatang.¹⁵

Niat membeli terlihat dari sikap konsumen terhadap produk dan keyakinan konsumen terhadap kualitas produk. Semakin rendah keyakinan konsumen terhadap suatu produk akan menyebabkan menurunnya niat beli konsumen. Produk dan jasa diterima atau ditolak berdasarkan sejauh mana keduanya dianggap relevan dengan kebutuhan dan gaya hidup.

Keinginan berperilaku lebih memfokuskan pada prediksi intensi (keinginan kuat) untuk berperilaku atas obyek sikap serta mengkaitkan sikap dengan norma subyektif. Norma subyektif merupakan keyakinan konsumen tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukannya sehubungan dengan obyek sikap.¹⁶

1) Motivasi

Kebutuhan yang mendesak untuk mengarahkan untuk mencari kepuasan dari kebutuhan. Berdasarkan teori maslow, seseorang dikendalikan oleh suatu kebutuhan pada suatu waktu. Kebutuhan manusia diatur menurut sebuah hierarki, dari yang paling mendesak

¹⁵Durianto, *invasi dengan iklan yang efektif, strategi, program dan teknik pengukuran* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), 104.

¹⁶Tatik Suryani, *perilaku kosumen: Implikasi pada strategi pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 170.

sampai paling tidak mendesak (kebutuhan psikologikal, keamanan, sosial, harga diri, pengaktualisasian diri). Ketika kebutuhan yang paling mendesak itu sudah terpuaskan, kebutuhan tersebut berhenti menjadi motivator dan orang tersebut akan kemudian mencoba untuk memuaskan kebutuhan paling penting berikutnya.¹⁷

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak ke arah tujuan yang ingin dicapai. Terkait dengan konsumen, motivasi bisa diartikan sebagai pendorong yang menggerakkan konsumen untuk memutuskan bertindak ke arah tujuan yang ingin dicapai. Terkait dengan konsumen, motivasi bisa diartikan sebagai suatu dorongan yang menggerakkan konsumen untuk memutuskan bertindak ke arah pencapaian tujuan, yaitu memenuhi berbagai macam kebutuhan dan keinginan.

Namun demikian, motivasi seseorang untuk melakukan atau membeli sesuatu yang sesungguhnya memang sulit diketahui secara pasti karena motivasi merupakan hal yang ada pada diri seseorang dan tidak tampak dari luar. Motivasi akan terlihat atau tampak melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat atau di amati.¹⁸

2) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengorganisasi dan menerjemahkan informasi untuk membentuk

¹⁷Susatyo herlambang, *basic marketing* (yogyakarta: pustaka baru, 2014), 66.

¹⁸Etta mamang sangadji, *perilaku konsumen* (yogyakarta: cv andi offset, 2013), 157.

sebuah gambaran yang berarti dari dunia. Orang dapat membentuk berbagai macam persepsi yang berbeda dari rangsangan yang sama.¹⁹

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, satu hal yang perlu diperhatikan dari persepsi adalah bahwa persepsi secara substansial bisa sangat berbeda dengan realitas.²⁰

3) Sikap

Sikap adalah inti dari perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sikap merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap objek tertentu. Sikap konsumen adalah tanggapan perasaan konsumen yang bisa berupa perasaan suka atau tidak suka terhadap objek tertentu misalnya bagaimana sikap konsumen terhadap kinerja produk, bagaimana sikap konsumen terhadap merek perusahaan, bagaimana sikap konsumen terhadap harga produk, bagaimana sikap konsumen terhadap iklan produk perusahaan yang tayang di tv.²¹

¹⁹Susatyo herlambang, *marketing*. 66.

²⁰sangadji, *perilaku konsumen*. 65.

²¹ibid., 176.



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi

Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi beralamat di JL.Diponegoro No.1. Letaknya yang strategis di sebelah utaratan blambangan Banyuwangi.

2. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu Bank Konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha

keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-undang No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system)¹

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan undang-undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dan Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan Perbankan syariah segera mempersiapkan system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha Bank Susula Bakti (BSB) berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Bank Syariah dengan

¹<http://www.syariahmandiri.com>

nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Sutjibto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti (BSB) menjadi Bank Umum Syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.GBI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin, tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Bank ini hadir, tampil dan tumbuh sebagai Bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi Bank terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi :

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

4. Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri

Daftar produk dan jasa pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Tabungan BSM

adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

b. Tabungan berencana BSM

adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan, dengan perlindungan asuransi gratis.

c. Tabungan Simpatik BSM

adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

d. Tabungan Maburr BSM

Adalah tabungan yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.

e. Tabungan BSM Investa Cendekia (TIC)

adalah tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya perencanaan dana pendidikan bagi putra/putri.

f. Deposito BSM

adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

g. Giro BSM

adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadi'ah yad adh-dhamanah*.

h. Pembiayaan *Mudharabah* BSM

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

i. Pembiayaan *Musyarakah* BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

j. Pembiayaan Murabahah BSM

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumen.

k. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer dengan sistem murabahah.

l. Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.

m. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem murabahah.

Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah: 1) Jenis kendaraan: Mobil dan motor, 2) Kondisi kendaraan: Baru dan bekas.

n. BSM Gadai Emas

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

o. Giro BSM Valas

Adalah simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad ad-dhamana*

p. Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Adalah Pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan yang memenuhi persyaratan Bank untuk pembelian barang modal baru atau peralatan baru penunjang kerja.²

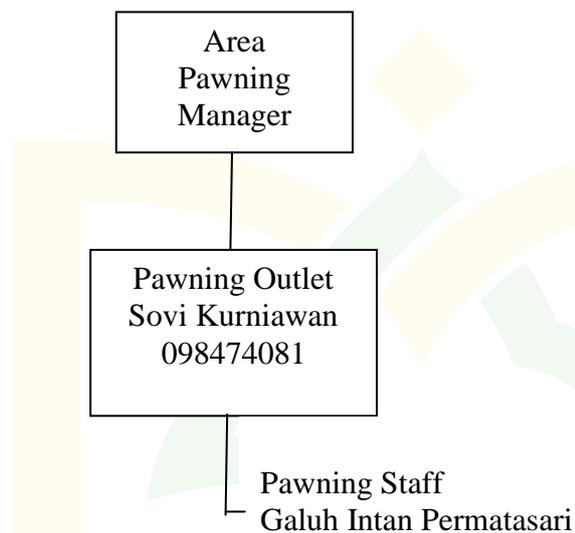


²*Buku Pedoman Pembiayaan*

5. Sruktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Banyuwangi

STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KFO

POS BANYUWANGI³



6. Prosedur Layanan PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi

Adapun prosedur layanan sesuai dengan pengamatan dari peneliti pada PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi jam operasional atau layanan untuk nasabah yaitu hari senin-jumat jam 07:00-15:00

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *Field research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

³Depag RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung : Jabal, 2010), 61

1. Uji validitas data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya indikator atau kuesioner dari masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel yang dianalisis dengan program SPSS dan outputnya dapat dilihat pada kolom *Corrected Item - To Correlation*, sedangkan untuk mendapatkan r tabel dilakukan dengan tabel r *product moment*, untuk hasilnya akan dibandingkan dengan nilai r tabel dengan rumus *degree of freedom* adalah $df = n - k - 1$. Dalam penelitian ini n sebanyak 85 responden sehingga besar $df = 85 - 1 - 1 = 83$ dengan r tabel dengan alpha sebesar 5% didapat 0,213.

Hasil perhitungan dengan menggunakan spss dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 3.1
Hasil Uji validitas

NO	Variabel	Item	Alpha	r hitung	r tabel	status
1	Gadai emas (X)	Q1	0,05	0,598	0,213	Valid
		Q2	0,05	0,751	0,213	Valid
		Q3	0,05	0,484	0,213	Valid
		Q4	0,05	0,610	0,213	Valid
		Q5	0,05	0,454	0,213	Valid
		Q6	0,05	0,580	0,213	Valid

		Q7	0,05	0,652	0,213	Valid
		Q8	0,05	0,622	0,213	Valid
		Q9	0,05	0,618	0,213	Valid
		Q10	0,05	0,753	0,213	Valid
2	Minat nasabah (Y)	Q1	0,05	0,437	0,213	Valid
		Q2	0,05	0,385	0,213	Valid
		Q3	0,05	0,385	0,213	Valid
		Q4	0,05	0,436	0,213	Valid
		Q5	0,05	0,640	0,213	Valid
		Q6	0,05	0,534	0,213	Valid
		Q7	0,05	0,627	0,213	Valid
		Q8	0,05	0,293	0,213	Valid
		Q9	0,05	0,331	0,213	Valid
		Q10	0,05	0,372	0,213	Valid

Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{table}$

2. Uji Reliabilitas data

Reliabilitas berkenaan dengan derajat dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivis (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang

berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$.

Tabel 3.2

Hasil uji reliabilitas data

No.	Variabel	Cronbach alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	Gadai emas (X)	8,81	0,60	Reliabel
2.	Minat nasabah (Y)	7,70	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan keterangan tabel diatas, semua variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel ternyata nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diatas reliabel.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

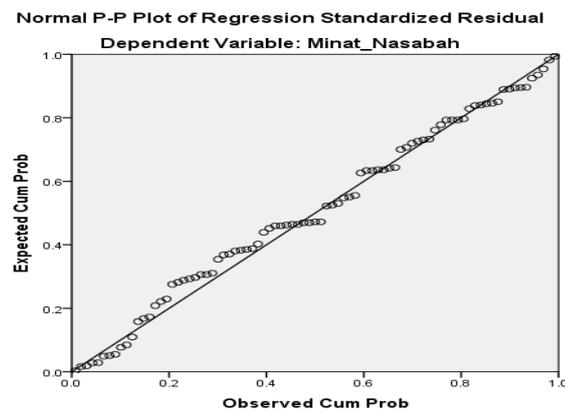
1. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak condong kekiri atau

kekanan. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melihat grafik normal *probability plot* dan histogram.

Gambar 3.1

Hasil uji normalitas data



Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

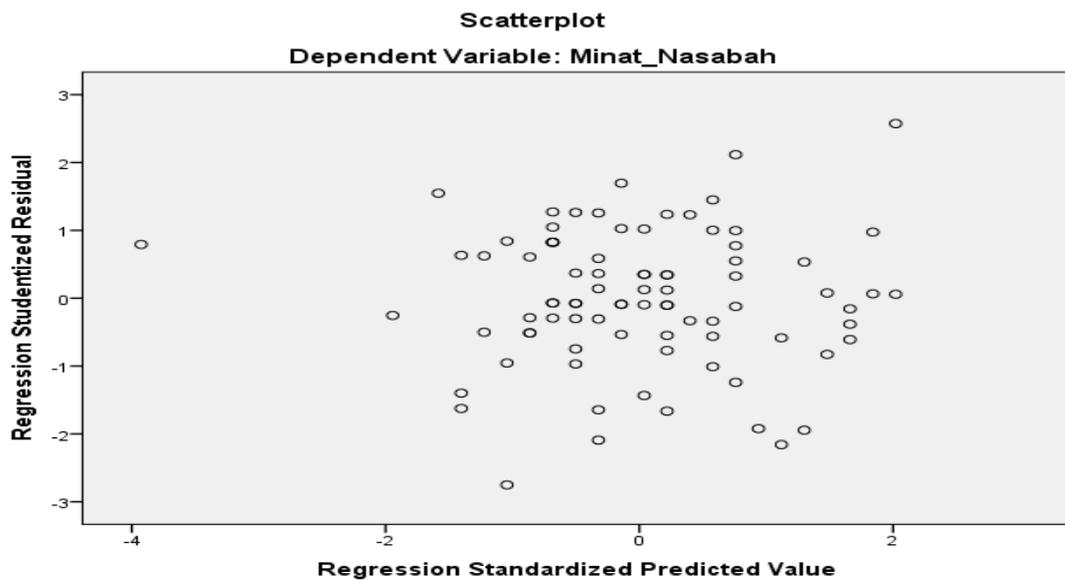
Hasil kurva normal *Probability Plot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik berhimpit dan mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak digunakan untuk memprediksi produk gadai emas dan minat nasabah.

IAIN JEMBER

2. Uji heteroskedastisitas

gambar 3.2

hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa plot menunjukkan pola yang tidak teratur atau menyebar. Artinya bahwa sebaran data dikatakan tersebar dan tidak menunjukkan bentuk apapun, sehingga persyaratan normalitas bisa dipenuhi .dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat nasabah.

3. Uji hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja.

Berikut adalah hasil perhitungan linier sederhana antara peningkatan produk gadai emas (X) terhadap minat nasabah (Y) dengan bantuan spss:

Tabel 3.3

Persama Linier Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.304	3.475		10.735	.000
Produk_Gadai_Emas	.029	.089	.036	0.325	.001

Dari hasil pengujian di atas dapat di lihat bahwa persamaan model regresi linier sederhana ialah:

$$Y = a + BX + e$$

$$Y = 37,304 + 0,029 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Gadai emas}$$

X =minat nasabah

- a. Konstanta (α) sebesar 37,304 menyatakan bahwa jika variable-variabel bebas (x) gadai emas adalah constant maka nilai variable terikat (y) minat nasabah yaitu 37,304.
- b. Koefisien regresi gadai emas (x) sebesar 0,029 menyatakan jika variabel gadai emas (x) bertambah satu satuan maka variable minat nasabah (y) akan bertambah sebesar 0,029.

a. Uji Parsial t

Tabel 3.3
Uji t Gadai Emas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.304	3.475		10.735	.000
Produk_Gadai_Emas	.029	.089	.036	2,325	.001

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Diketahui bahwa t table dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df=85-1-1=83$ dengan signifikansi 5% adalah 1,98896 sedangkan perhitungan t hitung seperti terlihat diatas diketahui bahwa t hitung 2,325 sedangkan nilai t table 1,98896 yang lebih kecil dari t hitung, berarti ada pengaruh yang signifikan antara

variable gadai emas (X) dengan variable minat (Y). Jadi H_a yang diterima dan H_o ditolak, “ada pengaruh pembiayaan gadai emas terhadap minat nasabah”.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Tabel 3.4

Hasil uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.036 ^a	.001	.011	4.510

a. Predictors: (Constant), Produk_Gadai_Emas

b. Dependent Variable: Minat_Nasabah

Sumber data : data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, adjust R Square adalah 1,1%. Hal ini menunjukkan berarti bahwa gadai emas dapat dijelaskan oleh minat nasabah adalah sebesar 1,1% sedangkan sisanya ($100\% - 1,1\% = 98,9\%$) sebesar 98,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Analisis dan Interpretasi Pengaruh Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah

Gadai emas adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga berupa emas, dari nasabah (*ar-raahin*) kepada bank (*al-murtahin*) untuk di kelola dengan prinsip *ar-rahn* yaitu sebagai jaminan (*al-marhun*) atas peminjaman utang (*al-marhun bih*) yang di berikan kepada nasabah atau peminjam tersebut.

Produk gadai emas adalah produk yang dikeluarkan PT. Bank Syariah Mandiri KFO POS Banyuwangi merupakan salah satu produk pembiayaan dengan menggunakan emas sebagai salah satu alternatifis jaminan untuk memperoleh uang tunai dengan cepat.

Sedangkan minat nasabahniat untuk membeli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu, serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu. Niat beli merupakan pernyataan mental konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merk-merk tertentu. Pengetahuan akan niat beli sangat diperlukan para pemasar untuk mengetahui niat konsumen terhadap suatu produk maupun untuk memprediksikan penolakan konsumen dimasa mendatang.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa produk gadai emas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertraksaksi diPT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi. Hal tersebut terbukti dengan hasil

perhitungan spss, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel jumlah penyaluran kredit adalah sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi di PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi di terima dan H_o yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi di PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi di tolak. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa produk gadai emas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

2. Analisis Besar Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah

Besarnya pengaruh produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi adalah sebesar 1,1%. Sedangkan sisanya sebesar 98,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Nilai pengaruh tersebut menunjukkan nilai yang sangat kecil, hal tersebut karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel produk gadai emas saja, dimana masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah, seperti pemasaran, pelayanan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tajul. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu penelekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, Muhammad syafe'i . 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Andri, Soemita. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Durianto. 2003. *invasi dengan iklan yang efektif, strategi, program dan teknik pengukuran*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Edukasi profesional syariah. 2005. *cara mudah memahami akad-akad syariah*. Jakarta: renaissance.
- Gunaifi, Aang. 2009. *pengaruh label halal terhadap minat konsumen di PT. Salsa bela jember tahun*. Jember: STAIN Jember.
- Gozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlambang, Susatyo. 2014. *basic marketing*. Yogyakarta: pustaka baru.
- Hikmatul, Maula Nindia. 2015. *sistem pembiayaan akad gadai emas dalam perspektif ekonomi islam di PT unit pegadaiaan syariah pasar tanjung jember*. Jember: STAIN Jember.
- Jundiani. 2009. *Pengaturan Hukum perbankan syariah Di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Jundiani. 2009. *Pengaturan Hukum perbankan syariah Di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Kharisma, Briliana. 2014. *pelaksanaan gadai emas di bank syariah mandiri cabang jember*. Jember: STAIN Jember.

Mamang, Sangadji, Etta. 2010. *Metode Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: PT Andi Offset.

_____. 2013. *perilaku konsumen*. Yogyakarta: cv andi offset.

Nazir. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta: ghalia Indonesia.

Perpustakaan nasional katalog dalam terbitan. 2009. *himpunan undang-undang dan peraturan pemerintah tentang ekonomi syariah*. Yogyakarta: pustaka zeedny.

Rusyd, Ibnu. 1990. *bidayatul mujtahid*. Semarang: cv. Asy-syifa’.

syafii, Rahmat. 2001. *fiqh muamalah*. Bandung: pustaka setia.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sufren, Yonathan Natanael. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Santoso Singgih. 2013. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sudarsono, Heri. 2008. *bank dan lembaga keuangan syariah deskripsi dan ilustrasi* yogyakarta: ekonesia.

Suryani, Tatik. 2008. *perilaku kosumen: Implikasi pada strategi pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia.

Widayat. 2004. *Metode penelitian pemasaran*. Malang: UMM Pers.

<http://www.syariahmandiri.com>

www.mandirisyariah.co.id

Zahara Fatma, “*kajian fiqh muamalah tentang gadai emas syariah*”,
<http://fatimaajja.blogspot.com/2012/06/kajian-fiqh/muamalah-tentang-gadai-emas.html> (12 mei 2016)



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial produk gadai emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,001.
2. Tingkat pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 1,1%. Sisanya sebesar 98,9 % dipengaruhi variabel lain seperti promosi lokasi dan lain-lain. Hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk gadai emas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi PT Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.

B. SARAN – SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi penelitian selanjutnya dengan masalah serupa adalah:

1. Sebaiknya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian berikutnya tidak hanya produk gadai emas saja, akan tetapi bisa menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi.

2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan metode analisis lain, seperti dengan menggunakan metode analisis SEM (*Struktural Equation Modeling*) dan metode analisis PLS (*Partial Least Square*).



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,Tajul. 2014. *Metode Penelitian Eknomi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu penedekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____2010.*ProsedurPenelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Antonio, Muhammad syafe'i . 2001.*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Andri, Soemita. 2009.*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Durianto. 2003.*invasi dengan iklan yang efektif, strategi, program dan teknik pengukuran*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Edukasi profesional syariah.2005.*cara mudah memahami akad-akad syariah*.jakarta: renaisan.
- Gunaifi ,Aang. 2009.*pengaruh label halal terhadap minat konsumen di PT. Salsa bela jember tahun 2009*.Jember: STAIN Jember.
- Gozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlambang, Susatyo. 2014.*basic marketing*. Yogyakarta: pustaka baru.
- Hikmatul , Maula Nindia. 2015. *sistem pembiayaan akad gadai emas dalam perspektif ekonomi islam di PT unit pegadaiaan syariah pasar tanjung jember* Jember: STAIN Jember.
- Jundiani. 2009.*Pengaturan Hukum perbankan syariah Di Indonesia* Malang: UIN Malang Press.
- Jundiani. 2009.*Pengaturan Hukum perbankan syariah Di Indonesia* Malang: UIN Malang Press.
- Kharisma, Briliana.2014.*pelaksanaan gadai emas di bank syariah mandiri cabang jember*. Jember: STAIN Jember.
- Mamang, Sangadji, Etta. 2010.*Metode Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta:PT Andi Offset.

_____. 2013. *perilaku konsumen*. Yogyakarta: cv andi offset.

Nazir. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta: ghalia Indonesia.

Perpustakaan nasional katalog dalam terbitan. 2009. *himpunan undang-undang dan peraturan pemerintah tentang ekonomi syariah*. Yogyakarta: pustaka zeedny.

Rusyid, Ibnu. 1990. *bidayatul mujtahid*. Semarang: cv. Asy-syifa'.

syafii, Rahmat. 2001. *fiqh muamalah*. Bandung: pustaka setia.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sufren, Yonathan Natanael. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Santoso Singgih. 2013. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sudarsono, Heri. 2008. *bannk dan lembaga keuangan syariah deskripsi dan ilustrasi* yogyakarta: ekonesia.

Suryani ,Tatik. 2008. *perilaku kosumen: Implikasi pada strategi pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Umam , Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia.

Widayat. 2004. *Metode penelitian pemasaran* . Malang: UMM Pers.

<http://www.syariahmandiri.com>

www.mandirisyariah.co.id

Zahara Fatma, “*kajian fiqh muamalah tentang gadai emas syariah*”,
<http://fatimaajja.blogspot.com/2012/06/kajian-fiqh/muamalah-tentang-gadai-emas.html> (12 mei 2016)



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitan	Rumusan masalah	hipotesis
Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Betransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi	<p>a. Produk gadai emas (X)</p> <p>b. Minat nasabah (Y)</p>	<p>a. Gadai emas syariah</p> <p>b. Hukum gadai syariah</p> <p>c. Syarat dan rukun gadai</p> <p>d. Akad dalam gadai syariah</p> <p>e. Status dan kriteria barang gadai</p> <p>a. Sikap</p> <p>b. Motivasi</p> <p>c. Persepsi</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a) Manager bank syariah mandiri</p> <p>b) Karyawan bank</p> <p>c) Nasabah</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p> <p>4. Kuesioner</p>	<p>1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian deskriptif=</p> <p>3. Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana</p>	<p>1. Bagaimanakah Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Betransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi?</p> <p>2. Seberapa besar Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Betransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi?</p>	<p>1. Ha: Produk Gadai Emas berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Betransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.</p> <p>2. H0: Produk gadai emas tidak berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Dalam Betransaksi di PT.Bank Syariah Mandiri KFO Pos Banyuwangi.</p>

No	Minat Nasabah	SS	S	R	TS	KS
1.	Saya menggadaikan emas di BSM karena kepuasan yang saya dapatkan					
2.	BSM memiliki pelayanan yang baik					
3.	BSM mempunyai sarana yang lengkap					
4.	Karyawan BSM memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang gadai emas					
5.	BSM melaksanakan prinsip-prinsip syariah dalam pelaksanaan gadai emas					
6.	Saya selalu memilih produk gadai emas di BSM					
7.	Saya selalu menganggap produk gadai emas di BSM terjamin keamanannya					
8.	Saya merasa nyaman menggadaikan emas di BSM					
9.	Saya akan tetap menggadaikan emas di BSM					
10.	Saya menggadaikan emas di BSM karena mampu menarik perhatian saya					



Tabulasi Data

Variabel X (Gadai Emas)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	JML
1	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	42
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	38
6	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	36
7	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
8	4	3	5	4	4	2	3	4	3	3	35
9	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
10	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	39
11	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	39
12	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	33
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
14	4	4	2	4	4	5	4	2	3	4	36
15	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	39
16	4	2	4	4	5	2	4	4	3	2	34
17	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	43
18	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	41
19	5	3	5	4	2	5	3	4	4	3	38
20	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	29
21	3	2	5	4	1	4	3	4	4	2	32
22	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	30
23	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	14
24	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	29
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
26	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
27	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	40
28	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
29	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	39
33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
34	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
35	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	37
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
37	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	30
38	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
39	4	2	5	5	1	4	5	4	3	2	35
40	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	34

41	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36
42	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
43	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	36
44	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	34
45	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	43
46	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
47	5	3	4	5	2	5	3	5	4	3	39
48	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	3	5	3	5	4	4	4	4	3	40
51	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	41
52	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
53	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
54	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
55	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	33
56	5	4	2	3	4	3	3	4	4	4	36
57	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	30
58	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	34
59	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	44
60	4	5	5	5	3	3	2	4	5	5	41
61	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	41
62	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
63	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
65	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
66	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	43
67	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	36
68	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	33
69	4	1	5	3	3	1	2	4	4	1	28
70	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
71	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	32
72	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	38
73	4	2	4	5	2	5	3	3	4	2	34
74	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	39
75	4	1	5	4	3	3	4	3	4	1	32
76	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	30
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
78	4	3	4	5	2	5	5	3	4	3	38
79	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	37
80	2	4	5	2	4	3	3	4	4	4	35
81	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
82	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	30
83	2	4	5	3	4	3	3	4	4	4	36
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Sumber : Data diolah (terlambir)

Variabel Y (Minat Nasabah)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
1	4	5	4	2	4	5	4	3	1	3	35
2	5	4	3	3	3	5	3	3	2	4	35
3	4	3	5	3	4	4	4	2	1	1	31
4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	28
5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	39
6	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
7	4	1	2	1	3	1	3	4	4	4	27
8	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	28
9	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	38
10	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	41
11	3	5	3	3	4	3	4	5	5	5	40
12	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
13	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
14	5	5	3	3	4	3	4	3	3	4	37
15	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
16	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	42
17	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	41
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
19	5	5	5	3	3	3	3	4	2	5	38
20	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	39
21	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	41
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
23	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	41
24	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	41
25	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	42
26	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	39
27	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	38
28	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	37
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
30	4	4	3	3	3	4	3	5	3	5	37
31	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	43
32	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	43
33	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	39
34	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	41
35	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	36
36	4	3	3	3	4	3	4	5	4	2	35
37	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30
38	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	27
39	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
40	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	37
41	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	36

42	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	40
43	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	45
44	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	42
45	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	40
46	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	37
47	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	29
48	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	36
49	5	5	3	4	5	3	5	4	1	5	40
50	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	44
51	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
52	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
53	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	33
54	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
55	3	3	3	4	3	4	3	4	1	5	33
56	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	43
57	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	42
58	3	3	2	2	2	4	2	5	4	4	31
59	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41
60	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	36
61	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
62	5	5	2	2	3	4	3	3	4	4	35
63	5	5	4	3	4	4	4	2	3	4	38
64	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	37
65	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	39
66	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
67	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	40
68	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
69	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	45
70	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
71	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	36
72	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	39
73	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
74	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
75	4	4	4	3	5	4	5	2	3	4	38
76	5	5	4	2	3	2	3	3	3	4	34
77	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
78	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	29
79	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	40
80	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	36
82	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	25
83	2	4	5	3	4	3	4	4	5	3	37
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	37

Sumber : Data diolah (terlambir)

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	34.38	33.690	.598	.871
X2	34.78	30.366	.751	.858
X3	34.18	34.718	.484	.878
X4	34.34	33.418	.610	.870
X5	34.88	33.462	.454	.883
X6	34.48	32.800	.580	.872
X7	34.64	32.734	.652	.867
X8	34.47	33.062	.622	.869
X9	34.48	33.872	.618	.870
X10	34.76	30.349	.753	.858

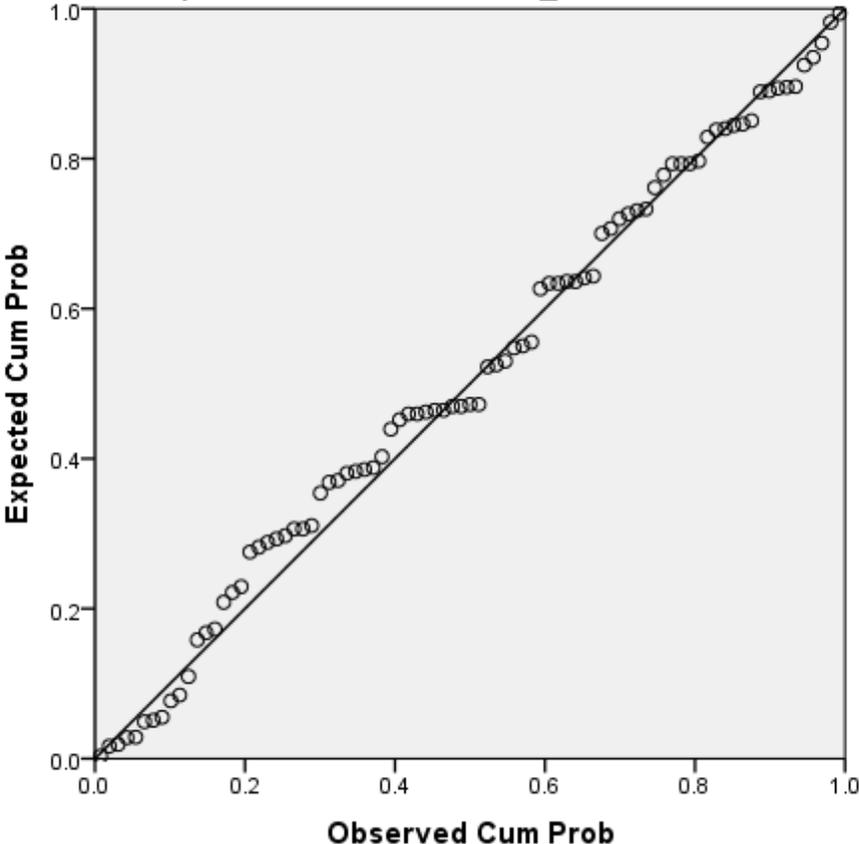
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33.55	19.393	.437	.751
Y2	33.85	19.512	.385	.757
Y3	34.08	19.576	.385	.757
Y4	34.53	19.062	.436	.751
Y5	34.08	18.243	.640	.726
Y6	33.99	18.274	.534	.737
Y7	34.11	18.382	.627	.728
Y8	33.82	19.957	.293	.770
Y9	34.14	18.813	.331	.770
Y10	33.73	19.581	.372	.759

IAIN JEMBER

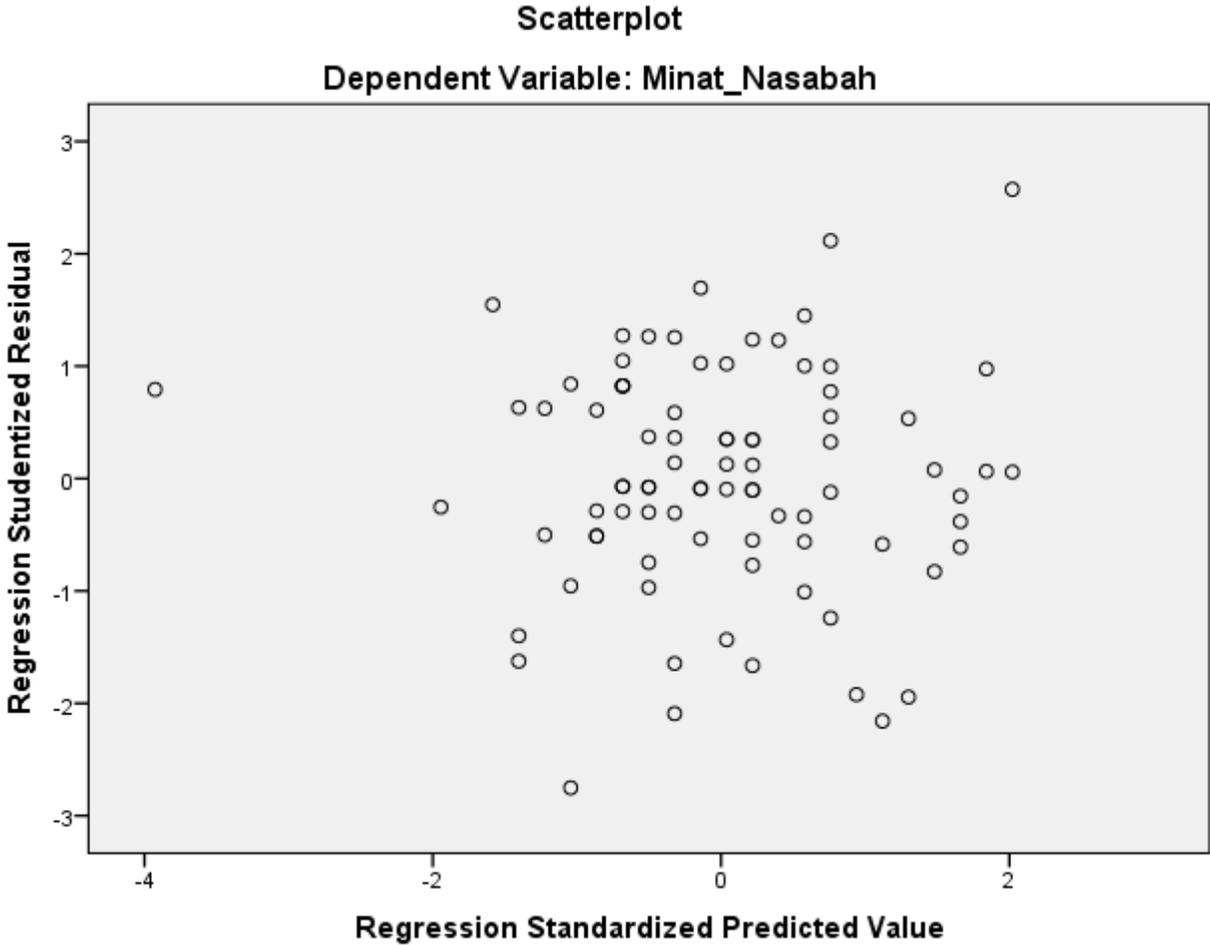
Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat_Nasabah



IAIN JEMBER

Uji Heteroskedastisitas



Uji Reliabilitas Data

Variabel X (Gadai Emas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Variabel Y (Minat Nasabah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	10

Adjusted R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.036 ^a	.001	.011	4.510

a. Predictors: (Constant), Produk_Gadai_Emas

b. Dependent Variable: Minat_Nasabah

IAIN JEMBER

Tabel distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : Nomor : In.25/PP.00.9/FEBI/ /IX/2016
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : PT. Bank Syari'ah Mandiri KFO Pos Banyuwangi

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Tri Wahyuni
NIM : 083123027
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Perbankan Syari'ah
Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Desa Kertonegoro Kec. Jenggawa Kab. Jember
No TLP : 081554464075

Judul Skripsi : Pengaruh Produk Gadai Mas Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi di PT. Bank Syari'ah Mandri KFO Pos Banyuwangi

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 06 Juni 2016
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

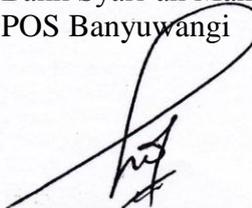
Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI: PT. BANK SYARI'AH MANDIRI KFO POS BANYUWANGI

No	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	Senin, 16 Mei 2016	Menyerahkan surat dan proposal penelitian	
2.	Senin, 13 Juni 2016	Perkenalan dengan karyawan dan menyebarkan angket penelitian.	
3.	Selasa, 14 Juni 2016	Interview mengenai jumlah nasabah	
4.	Rabu, 15 Juni 2016	menyebarkan angket penelitian dan menulis data nasabah.	
5.	Selasa, 21 Juni 2016	menyebarkan angket penelitian dan bertanya mengenai struktur organisasi.	
6.	Rabu, 22 Juni 2016	Materi tentang gadai dan menyebarkan angket.	
7.	Kamis, 23 Juni 2016	Wawancara kepada kepala KFO POS (Sovi Kurniawan)	
8.	Jum'at, 24 Juni 2016	Menyebarkan angket penelitian	
9.	Senin, 27 Juni 2016	Wawancara kepada Pawning Staff (Galuh Intan Permatasi)	
10.	Selasa, 28 Juni 2016	Menyebarkan angket penelitian	
11.	Rabu, 29 Juni 2016	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 29 Juni 2016
Pawning Outlet Manager PT.
Bank Syari'ah Mandiri KFO
POS Banyuwangi



Sovi Kurniawan
098474081

Banyuwangi, 29 Juni 2016

NO :

Lampiran :

Kepada Yth.

Dekan Akademik Dan Pengembangan Lembaga

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember

Jln. Mataram No. 01 Mangli

Jember

Hal : Surat keterangan melaksanakan magang dan penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

"Semoga Bapak/Ibu seluruh staff dalam keadaan sehat selalu dalam lindungan Allah SWT"

Menunjukkan perihal pada pokok surat tersebut diatas, dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember atas nama sbb.

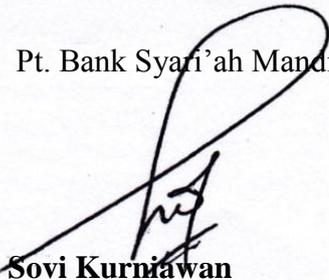
No	Nama	Nomor Induk
1.	Tri Wahyuni	083123027

Telah melaksanakan penelitian dengan baik dalam hal **MENGARUH PRODUK GADAI EMAS TERHADAP MINAT NASABAH DALAM BERTRANSAKSI DI PT. BANK SYARI'AH MANDIRI KFO POS BANYUWANGI** pada tanggal 13-29 Juni 2016.

Demikian kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pt. Bank Syari'ah Mandiri Kfo Pos Banyuwangi



Sovi Kurniawan

Pawning Outlet Manager

Foto bersama Bapak Sovi Kurniawan dan Ibu Galuh Intan



IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Wahyuni
NIM : 083123027
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 agustus 2016

Saya yang menyatakan



Tri wahyuni
NIM 083123027

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Tri Wahyuni
NIM : 083123027
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 mei 1994
Alamat : kertonegoro-jenggawah-jember
No Telp : 087 859 035 348



Pendidikan

PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN
TK Darma Wanita	Kertonegoro-Jenggawah-Jember	1998-2000
SDN KERTONEGORO 01	Kertonegoro-Jenggawah-Jember	2000-2006
MTS PLUS AL-AMIEN	Sabrang-Ambulu-Jember	2006-2009
SMK 01 PANCASILA	Ambulu-Jember	2009-2012
IAIN Jember	Mangli-Jember	2012-2016

IAIN JEMBER